

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

PENGARUH *LEVERAGE*, *LAGGED DIVIDEND*, EFEKTIVITAS USAHA, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

AFIFAH NUR HAMIDAH
afifahnurhamidah95@gmail.com

ANITA WIJAYANTI
itax_solo@yahoo.com

SUHENDRO
dro_s@yahoo.com

Universitas Islam Batik Surakarta ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membayarkan sebagian atau seluruh laba yang diperoleh kepada pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage* yang diukur dengan DER, *Lagged Dividend* yang diukur dengan *Dividend per Share* tahun sebelumnya, Efektivitas Usaha yang diukur dengan TATO, dan Likuiditas yang diukur dengan CR. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen yang diukur dengan DPR. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, *Lagged Dividend*, Efektivitas Usaha, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dari total 15 perusahaan, hanya diambil 6 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage*, Efektivitas Usaha dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan *Lagged Dividend* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci: *leverage, lagged dividend, efektivitas usaha, likuiditas, kebijakan dividen*

ABSTRACT

Dividend policy is the company's decision to pay part or all of the profits obtained to shareholders determined in the RUPS (General Meeting of Shareholders). The independent variables in this study are Leverage as measured by DER, Lagged Dividend as measured by Dividend per Share of the previous year, Business Effectiveness as measured by TATO, and Liquidity as measured by CR. While the dependent variable in this study is the Dividend Policy as measured by the DPR. The purpose of this study was to determine the effect of Leverage, Lagged Dividend,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

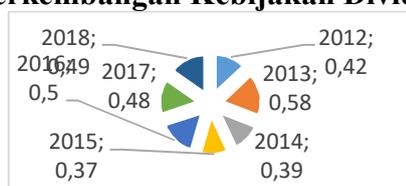
Business Effectiveness, and Liquidity on Dividend Policy. This study uses secondary data with the method of documentation in the form of an annual financial report of consumer goods industry companies in the food and beverage sub-sector obtained from the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2018. The approach used in this research is quantitative by using purposive sampling method. From a total of 15 companies, only 6 companies were taken that met the criteria to be sampled. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that Leverage, Business Effectiveness and Liquidity had no effect on Dividend Policy, while Lagged Dividend had an effect on Dividend Policy.

Keywords: *leverage, lagged dividend, business effectiveness, liquidity, dividend policy*

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen menjadi masalah yang menarik untuk dikaji karena kebijakan ini akan memenuhi harapan investor terhadap dividen, namun disisi lain tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan selanjutnya akan menurunkan harga saham (Sartono, 2001:281). Oleh karena itu, dalam menetapkan kebijakan dividen, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sehingga akan memaksimalkan harga saham (Nidya & Farida Titik S.E., MSi, 2015).

Gambar 1.1
Perkembangan Kebijakan Dividen



Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.1 menunjukkan kondisi rata-rata kebijakan dividen perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2012 hingga tahun 2018. Pada tahun 2012 kebijakan dividen sebesar 0,42%. Pada tahun 2013 kebijakan dividen mengalami peningkatan menjadi 0,58% atau naik 0,16% dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 mengalami penurunan 0,19% menjadi 0,39%. Tahun 2015 juga mengalami penurunan menjadi 0,37%. Selanjutnya ditahun 2016 kebijakan dividen meningkat 0,13% sehingga menjadi 0,50%. Tahun 2017 kebijakan dividen mengalami penurunan menjadi 0,48%. Dan di tahun 2018 kebijakan dividen mengalami peningkatan kembali menjadi 0,49%.

Leverage perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen agar dapat menjaga performa dan sinyal perusahaan bagi investor (Yudiana & I Ketut Yadnyana, 2016). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Madyoningrum, 2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

penelitian yang dilakukan oleh (Yudiana & I Ketut Yadnyana, 2016) dan (Zaman, 2018) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Lagged dividend adalah dividen yang dibayarkan 1 tahun sebelum tahun yang dipertimbangkan. Kebijakan ini kemungkinan disebabkan oleh asumsi bahwa investor melihat kenaikan dividen sebagai suatu tanda baik bahwa perusahaan memiliki prospek cerah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Martati, 2010) dan (Damayanti, et al., 2017) menunjukkan bahwa *Lagged dividend* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun hal berbeda ditunjukkan pada tahun 2014 dimana pada saat nilai rata-rata *Lagged Dividend* mengalami kenaikan dari 123 menjadi 138 justru besarnya Kebijakan Dividen mengalami penurunan dari 0,58 menjadi 0,39. Begitupun pada tahun 2017 dimana pada saat nilai rata-rata *Lagged Dividend* mengalami kenaikan dari 134 menjadi 200 justru besarnya Kebijakan Dividen mengalami penurunan dari 0,50 menjadi 0,48. Melihat dari fakta ini maka terdapat inkonsistensi hubungan variabel atau yang sering disebut *fenomena gap*.

Efektivitas usaha berhubungan dengan tujuan perusahaan baik secara *eksplisit* maupun *implisit*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Silaban & Ni Ketut Purnawati, 2016) dan (Sanjaya, et al., 2018) menunjukkan bahwa efektivitas usaha berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, et al., 2014) menunjukkan bahwa efektivitas usaha secara parsial

berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap deviden payout. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2013) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iswara, 2017) dan (Zaman, 2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Apakah ada pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen?, (2). Apakah ada pengaruh *Lagged Dividend* terhadap Kebijakan Dividen?, (3). Apakah ada pengaruh Efektivitas Usaha terhadap Kebijakan Dividen?, (4). Apakah ada pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

(Jensen & W. Meckling, 1976) menjelaskan hubungan keagenan didalam teori agensi bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis dan manajer yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Hubungan keagenan muncul ketika seorang individu ataupun lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk bertindak atas namanya untuk mengelola perusahaannya. Dalam konteks manajemen keuangan hubungan antara principal dengan agen muncul antara pemegang saham dengan para manajer dan antara pemegang saham dengan para kreditor. (Jensen, 1986) biaya keagenan sebagai jumlah pengeluaran untuk pengawasan yang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

dilakukan oleh pemegang saham, pengeluaran karena penggunaan hutang oleh agen serta pengeluaran karena residual loss, yaitu pengeluaran biaya oleh pemegang saham eksternal untuk mempengaruhi keputusan manajer dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Perumusan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan (Nidya & Farida Titik S.E., MSi, 2015) menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian (Iswara, 2017) mengemukakan bahwa rasio *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Begitu juga dengan hasil penelitian (Ginting & Munawarah, 2018) mengemukakan bahwa utang (*leverage*) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian yang dilakukan (Martati, 2010) mengemukakan bahwa *lagged dividend* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Begitu pula dengan hasil penelitian (Damayanti, et al., 2017) mengemukakan bahwa *lagged dividend* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen.

H2 : *Lagged Dividend* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian yang dilakukan (Silaban & Ni Ketut Purnawati, 2016) mengemukakan bahwa efektivitas usaha berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian (Rusli & Gede Mertha Sudiartha, 2017) mengemukakan bahwa efektivitas usaha berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Begitu pula dengan hasil

penelitian (Sanjaya, et al., 2018) mengemukakan bahwa Efektivitas Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

H3 : Efektivitas Usaha berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian yang dilakukan (Iswara, 2017) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian (Tjiang, et al., 2018) mengemukakan bahwa Likuiditas (CR) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat kebijakan dividen (DPR). Hasil penelitian (Zaman, 2018) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage*, *Lagged Dividend*, Efektivitas Usaha dan Likuiditas. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling*, adapun kriterianya yaitu: (1). Perusahaan industri barang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. (2). Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap periode 2012-2018. (3). Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen tujuh tahun berturut-turut selama periode 2012-2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas); analisis regresi linear berganda (model regresi, uji kelayakan model, uji hipotesis, uji koefisien determinan).

Konsep Kebijakan Dividen

Menurut Deitiana (2011) Kebijakan dividen merupakan kebijakan untuk menentukan berapa laba bersih yang akan dibagi kepada para pemegang saham sebagai dividen dan berapa laba bersih yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Pembayaran dividen dalam jumlah yang besar akan mengurangi kemampuan perusahaan melakukan investasi yang akan berdampak pada penurunan harga saham (Tjiang, et al., 2018). Rumus yang digunakan adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Konsep Leverage

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang

dengan ekuitas. Bagi perusahaan, jika rasio ini semakin besar maka semakin baik. Rumus yang digunakan adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Konsep Lagged Dividend

Lagged dividend adalah dividen yang dibayarkan 1 tahun sebelum tahun yang dipertimbangkan (Damayanti, et al., 2017). Rumus yang digunakan adalah *Dividend per Share* tahun sebelumnya.

Konsep Efektivitas Usaha

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Konsep Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang likuid. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Idawati dan Sudiarta (2013). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Harta Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan sampel yang digunakan adalah perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Efek Indonesia periode 2012-2018 yang berjumlah 15 perusahaan dan yang tidak membagikan dividen berjumlah 9 perusahaan sedangkan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2012-2018 dan yang menjadi sampel perusahaan berjumlah 6 perusahaan. Penelitian melakukan pengamatan selama 7 tahun berturut-turut dan penelitian ini terdapat data outlier sebanyak 3 jadi jumlah data yang diobservasi dalam penelitian ini sebanyak 38.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi secara normal. Dan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa menunjukkan kriteria $dU < DW < 4-dU$ artinya tidak terjadi Autokorelasi. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, sehingga lulus uji multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai konstanta pada *unstandardized coefficients* β 0,226, *Leverage* memiliki nilai *unstandardized coefficients* β -0,043, *Lagged Dividend* memiliki nilai *unstandardized coefficients* β 0,001, Efektivitas Usaha memiliki nilai *unstandardized coefficients* β 0,069, dan Likuiditas memiliki nilai *unstandardized coefficients* β 0,23. Hasil uji F menunjukkan bahwa model layak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, Efektivitas Usaha dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena tidak memiliki standar

normal yang telah ditentukan dalam perhitungan, sedangkan *Lagged Dividend* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen karena memiliki nilai standar normal yang telah ditentukan dalam perhitungan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini *Leverage*, *Lagged Dividend*, Efektivitas Usaha dan Likuiditas dapat menjelaskan variabel dependen Kebijakan Dividen 23,3%. Hal itu dilihat dari nilai adjusted R square sebesar 0,233 dan 76,7% variabel dependen Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Kebijakan Dividen = 0,226 – 0,043 *Leverage* + 0,001 *Lagged Dividend* + 0,069 Efektivitas Usaha + 0,23 Likuiditas + e

Berdasarkan model diatas, makad dapat diketahui nilai Kebijakan Dividen (konstanta = α) adalah 0,226 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol, maka kebijakan dividen bernilai sebesar 0,226. Variabel *Leverage* (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar – 0,043 mempunyai arti setiap kenaikan *Leverage* 1 satuan maka Kebijakan Dividen turun sebesar 0,043 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap. Variabel *Lagged Dividend* (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,001 mempunyai arti setiap kenaikan *Lagged Dividend* 1 satuan maka Kebijakan Dividen naik sebesar 0,001 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap. Variabel Efektivitas Usaha (X3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,069

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

mempunyai arti setiap kenaikan Efektivitas Usaha 1 satuan maka Kebijakan Dividen naik sebesar 0,069 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap. Variabel Likuiditas (X_4) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,023 mempunyai arti setiap kenaikan Likuiditas 1 satuan maka Kebijakan Dividen naik sebesar 0,023 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap.

Leverage tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yudiana & I Ketut Yadnyana, 2016) dan (Zaman, 2018) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Lagged Dividend berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Lagged Dividend* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Martati, 2010) dan (Damayanti, et al., 2017) mengemukakan bahwa *lagged dividend* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Efektivitas Usaha tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Usaha tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, et al., 2014) menunjukkan bahwa efektivitas usaha secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2013) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Simpulan, Keterbatasan, dan Saran

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, *Lagged Dividend*, Efektivitas Usaha, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dari total 15 perusahaan, hanya diambil 6 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa *Leverage*, Efektivitas Usaha dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan *Lagged Dividend* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan hasil uji kelayakan model (uji f) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini *Leverage*, *Lagged Dividend*, Efektivitas Usaha dan Likuiditas layak untuk digunakan dan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

(1). Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang sangat terbatas yaitu pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. (2). Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2012-2018 hanya ada 6 perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah (1). Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan besar yang memiliki banyak kemungkinan untuk membagikan dividen. (2). Periode yang digunakan dalam penelitian harus lebih dari 7 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., Fithri Setya Marwati & Rochmi Widayanti, 2017. Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, September, Volume 1, pp. 183-194.
- Ginting, W. A. & Munawarah, 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Mei. Volume 4.
- Iswara, P. W., 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, Juli. Volume 4.
- Jensen, M. C., 1986. Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeover. *American Economics Review*, Volume 76, pp. 323-339.
- Jensen, M. & W. Meckling, 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Madyoningrum, A. W., 2019. Pengaruh Firm Size, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Merdeka Malang*, Februari, Volume 6, pp. 45 - 55.
- Martati, I., 2010. Faktor Penentu Dividend Per Share Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis*, Volume 6.
- Nidya, A. P. & Farida Titik S.E., MSi, 2015. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *e-Proceeding of Management*, Volume 2, p. 488.
- Nurhayati, M., 2013. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 77– 85

ISSN2620-5335 (Online), ISSN2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

- Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend Dan Nilai Perusahaan Sector Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, Volume 5.
- Rahmawati, N. D., Ivonne S. Saerang & Paulina Van Rate, 2014. Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumh Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Juni. Volume 2.
- Rusli, E. & Gede Mertha Sudiarta, 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 6.
- Sanjaya, G., Nurdhiana & Kuntari, Y., 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Efektifitas Usaha terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di BEI periode 2013 – 2015). *Aset*, Maret, Volume 20, pp. 1-9.
- Silaban, D. P. & Ni Ketut Purnawati, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5.
- Silaban, D. P. & Ni Ketut Purnawati, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Efektifitas Usaha terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*, Volume V.
- Tjiang, M. C., Fransiskus Randa & Marselinus Asri, 2018. Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *SiMAk*, April, Volume 16, pp. 79-100.
- Yudiana, I. G. Y. & I Ketut Yadnyana, 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, April, Volume 15, pp. 112-141.